
	SKRINING COVID-19 BAGI PASIEN OPERASI ELEKTIF		
	No Dokumen 047/13/006/05/2021	No. Revisi 03	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 19 Mei 2021	Ditetapkan, Direktur RSUD Provinsi NTB  <u>dr.H. L. Herman Mahaputra, M.Kes.MH</u> Pembina Utama Muda (IV/C) NIP. 1968110200112 1 003.	
PENGERTIAN	1. Skrining Covid-19 adalah tindakan penyaringan yang dilakukan oleh petugas terhadap pasien dalam mencegah penularan Covid-19 sesuai dengan pedoman protokol yang berlaku 2. Operasi Elektif adalah operasi terencana yang tidak harus segera dilakukan karena tidak memiliki indikasi ancaman pada nyawa atau kecacatan.		
TUJUAN	Untuk identifikasi pasien operasi elektif menggunakan metode pemeriksaan swab TCM 1 kali dan menentukan jenis ruang rawat, ruang tindakan operasi serta kriteria APD yang akan digunakan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat mencegah penularan covid-19		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Provinsi NTB No: 800.05/225/RSUDP/2019 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan pada RSUD Provinsi NTB		
PROSEDUR	1. Pasien pre operasi elektif berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Instalasi Rawat Jalan b. Instalasi Gawat Darurat c. Instalasi Rawat Inap 2. Prosedur Permintaan Pemeriksaan Swab TCM bagi pasien pre operasi dari instalasi rawat jalan (Tanpa melalui prosedur MRS): <ol style="list-style-type: none"> a. Sehari sebelum jadwal Swab atau paling lambat pada pagi hari sebelum jadwal swab, petugas admisi menelepon pasien/keluarga pasien untuk persiapan swab TCM. b. Petugas admisi yang menelepon pasien akan mengarahkan pasien untuk langsung menuju lokasi swab sedangkan keluarga pasien diarahkan untuk melapor ke admisi terkait kedatangan dan koordinasi ruang perawatan dengan membawa foto copy identitas yang dibubuhi nomor HP pasien/keluarga pasien. c. Petugas admisi menginformasikan kepada petugas laboratorium tentang data-data pasien yang akan dilakukan swab TCM. d. Swab TCM dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan yaitu di Poliklinik TB MDR. e. Hasil swab akan dilaporkan ke admisi oleh petugas laboratorium. 		



**SKRINING COVID-19
BAGI PASIEN OPERASI ELEKTIF**


No Dokumen
047/13/006/05/2021

No. Revisi
03

Halaman
2 / 3

PROSEDUR

- f. Pasien yang hasil swab TCM nya negatif akan diarahkan ke admisi untuk menyelesaikan administrasi pendaftaran rawat inap. Kemudian transporter admisi mengantarkan pasien tersebut ke ruang rawat inap yang sesuai.
 - g. Data pasien yang hasil swab TCM nya positif disampaikan oleh petugas admisi kepada kepala Divisi Pre Hospital RSUD Provinsi NTB.
 - h. Rekam medis pasien swab TCM positif tersebut diantarkan oleh petugas transporter admisi ke Tim Skrining Covid 19 IGD.
 - i. Pasien swab TCM positif dibawa ke IGD menggunakan ambulance untuk dilakukan skrining.
 - j. Keluarga pasien diarahkan untuk mengurus administrasi di OTS IGD.
 - k. Keluarga diminta menandatangani persetujuan untuk dilakukan skrining kemudian Tim Skrining Covid-19 IGD melakukan proses skrining awal. Hasil skrining awal diinformasikan kepada pasien/keluarga kemudian Keluarga pasien diminta menandatangani persetujuann rawat inap dan mengurus jaminan rawat inap di OTS IGD.
 - l. Setelah proses skrining dilakukan, pasien akan menjalani isolasi di Rumah Sakit.
 - m. Bila pasien menolak isolasi di Rumah Sakit, keluarga diminta menandatangani Form Penolakan Rawat Inap dan petugas pre hospital/PIC IGD menghubungi Satgas Wilayah sesuai domisili pasien untuk koordinasi prosedur isolasi mandiri bagi pasien.
3. Prosedur Permintaan Pemeriksaan Swab bagi pasien pre operasi dari instalasi gawat darurat :
- a. Pasien yang telah dikonsulkan ke DPJP dan telah mendapatkan advice dari DPJP tentang rencana tindakan operasi elektif dibuatkan blangko permintaan pemeriksaan swab TCM dengan membubuhkan tanggal rencana tindakan operasi pasien di blangko permintaan pemeriksaan swab
 - b. Petugas IGD menghubungi Laboratorium untuk melaporkan pasien dengan rencana pengambilan swab TCM
 - c. Petugas Laboratorium melakukan pengambilan sampel swab TCM di IGD sesuai dengan waktu / jadwal yang sudah ditentukan.
 - d. Semua pasien operasi elektif dilakukan swab TCM di IGD. Setelah hasil swab TCM keluar, pasien akan rawat inap diruang perawatan yang sesuai berdasarkan hasil swab TCM.

	SKRINING COVID-19 BAGI PASIEN OPERASI ELEKTIF		
	No Dokumen 047/13/006/05/2021	No. Revisi 03	Halaman 3/3
PROSEDUR	<p>4. Prosedur Permintaan Pemeriksaan Swab TCM bagi pasien pre operasi dari instalasi rawat inap :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien bedah yang MRS untuk dilakukan perbaikan keadaan umum dan belum mendapatkan ketetapan rencana operasi elektif dari DPJP, di rawat diruang perawatan yang sesuai hak kelasnya. b. Bila setelah menjalani perawatan pasien ditetapkan akan dilakukan tindakan operasi, petugas ruangan di rawat inap membuat blangko permintaan pemeriksaan swab dengan membubuhkan tanggal rencana tindakan operasi pasien di blangko permintaan pemeriksaan swab c. Petugas ruangan menghubungi Laboratorium untuk melaporkan pasien dengan rencana pengambilan swab TCM. d. Petugas Laboratorium melakukan pengambilan sampel swab di Instalasi Rawat Inap sesuai dengan waktu yang sudah disepakati di lokasi yang sudah ditentukan (Ruang VIP untuk pasien VIP dan IGD untuk pasien non VIP) <p>5. Hasil Swab TCM pasien operasi elektif dari IGD dan rawat Inap dilaporkan oleh Instalasi Laboratorium kepada Petugas Satgas untuk selanjutnya diteruskan kepada masing-masing PIC di instalasi/unit pengirim/pemohon.</p> <p>Pasien dari IGD atau Rawat Inap yang telah mendapatkan hasil swab, bila hasil swab positif, pasien dipindahkan ke ruang perawatan isolasi. Bila hasil swab negatif, pasien seterusnya menjalani perawatan diruangan sebelumnya atau sesuai hak kelasnya.</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Laboratorium 5. Instalasi Rekam Medis 		